

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, hal ini dikarenakan metode deskriptif tepat dan sesuai untuk memecahkan masalah sesuai dengan tujuan penelitian ini. Selain itu, metode deskriptif digunakan atas dasar bahwa sifat penelitian, yaitu melakukan tes tanpa memberikan perlakuan, terkait dengan metode deskriptif, Nazir (2005:54) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Selain itu, Sukmadinata (2008:74) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut :

Dalam penelitian deskriptif, penelitian tidak menggunakan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka langkah penelitian ini tidak terbatas pada proses pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi arti data yang diperoleh.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok objek penelitian dimana data penelitian itu akan di ambil. Mengenai populasi, Arikunto (2006:108) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sedangkan Lutan (2007:84)” sekelompok orang-orang yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi merupakan kelompok besar dimana peneliti berharap dapat mengeneralisasikan hasil temuannya,.”

Definisi sampel diungkapkan oleh Lutan (2007:80) sebagai berikut: “Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data / informasi itu diperoleh”. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan sampel yang digunakan sudah mahir dalam melakukan tembakan *free throw* dan sudah terlatih dalam melakukan tembakan *free throw*.

Dalam peneliti ini penulis menetapkan populasi penelitian atlit bola basket tim putra upi yang berjumlah 60 orang. Sedangkan sample penelitian berjumlah 10 orang, yang diambil dari populasi dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan cara pengambilan sampel dengan teknik tersebut dilakukan karena penulis memerlukan sampel yang memiliki keterampilan tinggi, atas dasar saran dari pelatih tim UKM bola basket UPI.

C. Langkah-langkah Penelitian

Dalam memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah penulis buat. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat penulis gambarkan sebagai berikut :Penulis mengacu pada rancangan yang disusun oleh Gay yang disarikan oleh Sutresna (2001:125) sebagai berikut: Penelusuran permasalahan real di lapangan, sehingga memunculkan beragam

masalah

penelitian (selection and definition of a problem)

Penelusuran beragam data empirik dan teoretik sebagai landasan kerangka berpikir berkaitan dengan masalah penelitian (review of related literature)

Perumusan hipotesis dengan mengacu pada kerangka berpikir dan kajian empirik

serta teoritik

Penentuan metode penelitian berkenaan dengan: sampel, instrumen, desain dan prosedur penelitian (methode, subject, instruments, design and procedure)

Analisis dan interpretasi data (data analysis)

Penarikan kesimpulan, implikasi dan saran berdasarkan hasil penelitian

Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Diadaptasi dari sumber: LR. Gay, Educational Research; Competencies for Analysis and Application; New Jersey, Prentice Hall Inc. (1996, pp. 91-98)

Mengacu pada pada rancangan yang disusun oleh Gay yang disarikan oleh Sutresna (2001:125) di atas maka penulis memaparkan permasalahan mengenai efektivitas tembakan free throw dengan menggunakan kaki sejajar dan kaki tidak sejajar yang didukung dengan berbagai kajian teori yang melandasinya sehingga dapat disimpulkan suatu hipotesis yang diduga bahwa free throw dengan menggunakan kaki tidak sejajar lebih baik dibandingkan dengan menggunakan kaki sejajar. Kemudian langkah selanjutnya ialah menentukan metode penelitian, analisis data dan interpretasi data maka diperoleh suatu kesimpulan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di lapangan bola basket Kampus FPOK UPI

Pepi Saeful Ulum, 2012

Pengaruh Free Throw Kaki Sejajar Dengan Kaki Tidak
Sejajar Terhadap Perolehan Angka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jl.PHH.Mustofa Bandung No 200. Adapun waktu pelaksanaan pada tanggal 15 april 2012 pukul 10.00 WIB – selesai.

E. Instrumen Penelitian

Tahap Awal

Suatu penelitian pasti memerlukan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Penulis menggunakan tes *free throw*, untuk alat mengambil data dari Johnson & Nelson (1969:346) Validitas *face validity* dan realibilitas tes 0,80.

Langkah-langkah persiapan yang penulis tempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Menyiapkan perijinan dari Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Meminta perijinan untuk melaksanakan penelitian kepada pelatih tim putra upi bandung.
- c. Memilih sampel penelitian secara *purposive sampling*.

Alat-alat yang digunakan:

Lapangan basket, bola sebanyak 6 orang, peluit, kursi, ATK.

Tahap Inti

Adapun beberapa prosedur dalam pelaksanaan tes :

- .1. Prosedur umum
 - . • Atlet bersiap-siap untuk mengganti pakaian serta perlengkapannya.
 - . • Berkumpul dengan membuat lingkaran dan berdoa.
 - . • Peneliti memberikan alasan dan gambaran tentang pelaksanaan tes kepada tester dan testor.

Pepi Saeful Ulum, 2012

Pengaruh Free Throw Kaki Sejajar Dengan Kaki Tidak
Sejajar Terhadap Perolehan Angka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- . • Atlet melakukan pemanasan statis dan dinamis.
- . • Pelaksanaan tes.
- 2. 2. Prosedur khusus

Adapun petunjuk pelaksanaan tes tembakan bebas (*free throw*) pada permainan bola basket menurut Juan (2010:45-46) menjelaskan

- . • Mengambil posisi dibelakang garis *free throw* dalam setengah lingkaran.
- . • Dengan menggunakan cara apapun untuk menembak tembakan bebas sedemikian rupa sehingga bola memasuki keranjang dari atas atau bola menyentuh ring.
- . • Melepaskan bola dalam lima (5) detik dari waktu bola ditempatkan pada pegangan nya oleh tertor.tidak menyentuh ring.
- . • Tidak melakukan tembakan tipuan.
- . • Tester melakukan tembakan bebas dengan 20 kali kesempatan dan jumlah bola yang masuk dijadikan data tester yang bersangkutan.
- . • Penilaian dalam melakukan tembakan bebas:
 - .1. Berhasil apabila:
 - .Bola masuk dan dilakukan tidak menginjak garis batas hingga bola masuk keranjang, tembakan tersebut sah dan diberikan skor = 1.
 1. 2. Gagal apabila:

Bola tidak masuk ataupun masuk tetapi dilakukan dengan tidak sah atau tidak benar (menginjak garis atau menggunakan teknik lain), skor = 0.

3. Kualifikasi Testor

Testor adalah pengetes atau yang pelaksanaan memberikan pengarahan tes yang berjumlah 4 orang terhadap sampel atau testeer berjumlah 10 orang. Adapun kualifikasi testor yaitu :

- . • Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) semester 10.
- . • Mengerti akan cabang olahraga bola basket.
- . • Pernah melatih bola basket.

Tugas testor adalah :

- . • Mempersiapkan peralatan pengetesan.
- . • Mengamati prosedur pengetesan.

- Menilai hasil testee.

X₃

X₁

X₂

X

X

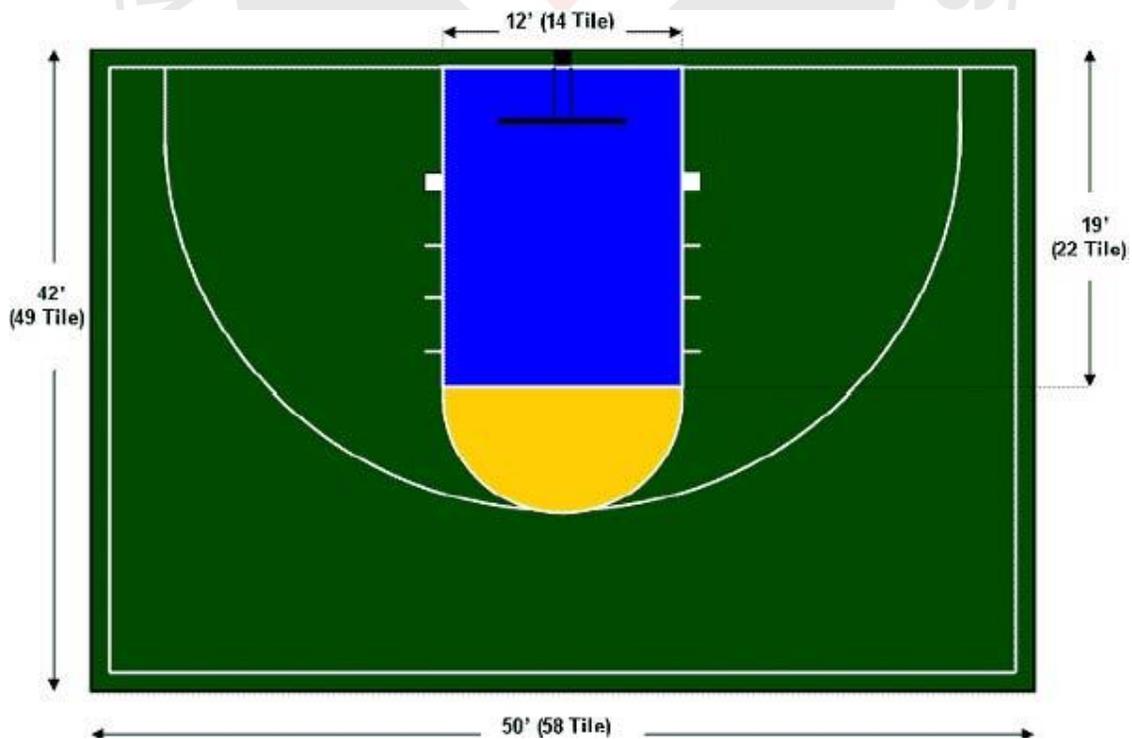
X

T₁

T₂

Pn

4. Gambar formasi pengetesan.



Gambar 3.2 Formasi pelaksanaan tes tembakan bebas

Keterangan gambar :

=

X₁ Sample atau atlet yang akan melakukan tes

=

X₂ Sample atau atlet yang menunggu giliran untuk melakukan free throw

=

X₃ Sample atau atlet yang bertugas mengambil bola ketika X₁ melakukan free throw

X₄ Sample atau atlet yang menunggu giliran

=

T₁ Testor bertugas mermperhatikan gerakan dan aturan dalam melakukan tembakan bebas.

=

T₂ Testor bertugas menilai testee sesuai ketentuan dalam formulir di atas.

P_N = Peneliti bertugas mengawasi jalannya pengetesan dan mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan tes.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah atlet melakukan tes *free throw* sambil istirahat. Adapun bahan untuk evaluasi adalah :

1. Memberitahu hasil pengetesan kepada atlit.
2. Koreksian umum pada pelaksanaan tes.
3. Memberikan ucapan terima kasih kepada para atlit yang sudah membantu dalam

Pepi Saeful Ulum, 2012

Pengaruh Free Throw Kaki Sejajar Dengan Kaki Tidak
Sejajar Terhadap Perolehan Angka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelaksanaan penelitian.

F. Prosedur Pengolahan Data

Data yang didapat dari hasil tes awal dan akhir masih merupakan data mentah sehingga diperlukan pengolahan data untuk membakukannya.

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut

:

1. 1. Memeriksa dan menyusun data. Langkah ini perlu dilakukan untuk menjaga kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penulisan dan pemasukan data atau hilangnya data.
2. 2. Pendekatan statistik yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

Artinya:

- a. D : Rata-rata beda μD : Nilai rata-rata parameter pembandingan = 0 SD : Simpangan Baku
- b. N : Jumlah sampel

Hal –hal yang diperlukan untuk mendapatkan hasil tersebut adalah:

- a. Mencari D (nilai selisih)

$$D = X1 - X2$$

Artinya:

$$D = \text{nilai beda}$$

$$X1 = \text{nilai variabel 1}$$

$$X2 = \text{nilai variabel 2}$$

- b. Mencari rata-rata nilai beda D

Artinya:

$\sum D$ = jumlah nilai beda

n = banyak sampel

- c. Mencari simpangan baku dari nilai beda

S_D =

Artinya: $\sum D^2$ = jumlah nilai beda dikuadratkan n = banyak sampel